

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Dari hasil analisis yang dilakukan pada faktor-faktor hambatan penerapan insentif dalam kontrak kerja konstruksi pemerintah di Kota Makassar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil identifikasi diperoleh 23 faktor hambatan penerapan insentif dalam kontrak kerja konstruksi pemerintah yaitu : (1) kurangnya pengetahuan tentang insentif; (2) Dokumen perencanaan yang tidak lengkap; (3) Lingkup pekerjaan proyek yang tidak jelas; (4) Durasi proyek yang belum akurat; (5) Definisi yang tidak jelas tentang proyek selesai; (6) evaluasi penawaran teknis berdasarkan nilai; (7) Belum adanya bentuk standar klausul insentif dalam kontrak; (8) ketentuan kontrak yang kompleks; (9) belum adanya metode standar untuk menghitung insentif; (10) perintah perubahan masih sering terjadi; (11) pemantauan proyek yang kontinyu; (12) komitmen dari para pihak proyek; (13) jumlah staf manajerial yang lebih banyak; (14) upaya maksimal (tambahan) dari kontraktor; (15) tenaga kerja terampil; (16) selektif memilih subkon; (17) peralatan kerja yang memadai; (18) kontraktor yang berpengalaman; (19) manajemen tenaga kerja; (20) biaya proyek yang lebih besar; (21) kualitas hasil pekerjaan menurun; (22) mekanisme penganggaran pembayaran insentif; (23) insentif tidak tepat untuk semua proyek.

2. Persepsi dari pengguna jasa (pemilik proyek) dan penyedia jasa (kontraktor) dari keempat aspek yang memberikan pengaruh paling banyak, menurut pengguna jasa (pemilik proyek) adalah aspek psikologis sedangkan dari penyedia jasa (kontraktor) aspek ekonomi.
3. Menurut pengguna jasa (pemilik proyek) faktor yang menjadi peringkat pertama dari masing-masing aspek adalah :
  - a. Aspek ekonomi adalah faktor mekanisme penganggaran pembayaran insentif dengan nilai *RII* sebesar 0,883.
  - b. Aspek relasional adalah faktor komitmen dari para pihak proyek dengan nilai *RII* sebesar 0,751.
  - c. Aspek hukum adalah faktor belum adanya bentuk standar klausul insentif dalam kontrak dengan nilai *RII* sebesar 0,834.
  - d. Aspek psikologis adalah faktor komitmen dari para pihak proyek dengan nilai *RII* sebesar 0,762.
4. Menurut penyedia jasa (kontraktor) faktor yang menjadi peringkat pertama untuk masing-masing aspek adalah ;
  - a. Aspek ekonomi adalah faktor kontraktor yang berpengalaman dengan nilai *RII* sebesar 0,863.
  - b. Aspek relasional adalah faktor Tenaga kerja terampil dengan nilai *RII* sebesar 0,826.
  - c. Aspek hukum adalah faktor ketentuan kontrak yang kompleks dengan nilai *RII* sebesar 0,826.
  - d. Aspek psikologis adalah faktor komitmen dari para pihak proyek dengan nilai *RII* sebesar 0,795.

5. Rekomendasi Faktor-faktor hambatan penerapan insentif dalam kontrak kerja konstruksi pemerintah di Kota Makassar sebagai langkah penerapan insentif dibawah kendali pengguna jasa (pemilik proyek) yaitu;
  - a) Membutuhkan payung hukum untuk rekomendasi faktor hambatan seperti : belum adanya bentuk standar klausul insentif dalam kontrak, ketentuan kontrak yang kompleks, belum adanya metode standar untuk menghitung insentif, dan mekanisme penganggaran pembayaran insentif.
  - b) Membutuhkan peningkatan kewajiban dari pemerintah untuk rekomendasi faktor hambatan seperti : kurangnya pengetahuan tentang penerapan insentif, durasi proyek yang belum akurat, perintah perubahan masih sering terjadi, dan biaya proyek yang lebih besar.
6. Rekomendasi untuk Faktor-faktor hambatan penerapan insentif dalam kontrak kerja konstruksi pemerintah di Kota Makassar sebagai langkah penerapan insentif dibawah kendali penyedia jasa (kontraktor) yaitu, membutuhkan peningkatan tanggung jawab dari kontraktor untuk rekomendasi faktor hambatan seperti: komitmen dari para pihak proyek, kontraktor yang berpengalaman, dan kualitas hasil pekerjaan menurun.

## **5.2 SARAN**

Mengingat batasan-batasan yang ada dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian berikutnya dapat mengembangkan rekomendasi yang lebih mendalam dalam upaya penerapan insentif dalam kontrak kerja konstruksi.

2. Perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana cara menerapkan insentif dalam kontrak kerja konstruksi terkait regulasi dari peraturan-peraturan yang berkaitan dengan penerapan insentif tersebut.
3. Penelitian berikutnya diharapkan bisa menambah jumlah responden dari penyedia jasa (kontraktor).

## Daftar Pustaka

- Angkojoyo, T dan Sugianto (2000), “Analisis Kemungkinan Penggunaan Kontrak I/D Dalam Usaha Pencapaian Target Waktu”. Tugas akhir jurusan tehnik sipil fakultas tehnik universitas kristen petra.
- Arditi, D., Khisty, J dan Yasamis, F. (1997), “*Incentive/disincentive Provisions In Highway Contracts*”. J. Constr. Eng. Manage. 123:302-307
- Arditi, D dan Yasamis, F. (1998) “*Incentive/disincentive Contracts: Perceptions Of Owners And Contractors*”, J. Constr. Eng. Manage. 124:361-373
- Bresnen, M dan Marshall, N. (2000) “*Motivation, Commitment And The Use Of Incentives In Partnerships And Alliances*” *Construction Management and Economics* (2000) 18, 587–598
- Bower, D., Ashby, G., Gerald, K., dan Smyk, W. (2002) *Incentive Mechanisms for Project Success*. J. Manage. Eng. 18:37-43
- Buadisuanda (2013) “Motivasi Pelaku Proyek” (online) (<http://manajemenproyekindonesia.com/?p=2642> diakses tanggal 28 Agustus 2016)
- Bubshait, A., A. (2003) “*Incentive/Disincentive Contracts And Its Effects On Industrial Projects*”. *International Journal of Project Management* 21 ; 63–70
- Choi, K. dan Kwak, Y., H. (2012) “*Decision Support Model For Incentives/Disincentives Time– Cost Tradeoff*”. *Automation in Construction* 21 (2012) 219–228
- Ervianto, I., W. (2005) *Manajemen Proyek Konstruksi (Edisi Revisi)* Yogyakarta: Andi
- Handayani, R., Frederika, A., dan Wiranata, A., A. (2013), “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Proyek Gedung Di Kabupaten Jembrana”. *Jurnal Ilmiah Elektronik Infrastruktur Teknik Sipil, Volume 2*
- Hasan, A. dan Jha, N., K. (2015) “*Acceptance Of The Incentive/Disincentive Contracting Strategy in Developing Construction Markets : Empirical Study From India*” J. Constr. Eng. Manage. 142; 1943-7862.
- Hijleh, A. F. S. Dan Ibbs W. (1989) “*Schedule-Based Construction Incentives*”, J. Constr. Eng. Manage. 1989.115:430-443
- Hughes, W., Yohannes, I., dan Hilling, B. J. (2007) “*Incentives In Construction Contracts: Should We Pay For Performance?*” *CIB World Building Congress 2007*. 253; 2272-2283

- Husen, A. (2009), "Manajemen Proyek: Perencanaan Penjadwalan Dan Pengendalian Proyek", Andi Offset, Yogyakarta.
- Meng, X. dan Gallagher, B. (2012) " *The Impact Of Incentive Mechanisms On Project Performance*". International Journal of Project Management 30 (2012) 352 – 362
- Kaplan, M., R. Dan Sacuzzo, P., D. (1993) " *Psychological Testing Principles, Application, And Issues; Brooks/Cole Publishing Company*", Pacific Grove, California, p: 126
- Kerkhove, P., L. dan Vanhoucke, M. (2015) " *Incentive Contract Design For Projects: The Owner's Perspective*" Omega ■ ( ■ ■ ■ ■ ) ■ ■ ■ – ■ ■ ■ ■
- Ogwueleka, C., A. dan Maritz, J., M. (2013) " *A Review of Incentive Issues in South African Construction Industry: The Prospects and Challenges*: ICCREM 2013: pp. 83-98.
- \_\_\_\_\_, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 29 Tahun 2000 tentang penyelenggaraan jasa konstruksi
- Riduwan (2010) "Metode dan Teknik Menyusun Tesis" Bandung, Alfabeta
- Rose, M., T. dan Manley, K. (2010) *Motivating Construction Organisations Through Incentives: A Case Study For Client-Side Project Managers*. Inaugural Asia Pacific Research Conference on Project Management, Monash University, Melbourne, VIC, 25-26 February 2010 pp 1-14.
- Rose, M., T. dan Manley, 2010 " *Client recommendations for financial incentives on construction projects; Engineering, Construction and Architectural Management* Vol. 17 Iss 3 pp. 252 – 267.
- Rose, M., T. ( 2008) " *The Impact Of Financial Incentive Mechanisms On Motivation In Australian Government Large Non-Residential Building Projects*" A Dissertation Submitted To The School Of Urban Development And The Faculty Of Built Environment And Engineering Of Queensland University Of Technology In Partial Fulfillment Of The requirements For The Degree Of Doctor Of Philosophy
- Schottle, A. dan Gehbauer, F. (2012) " *Incentive Systems To Support Collaboration In Construction Projects*" *Proceedings for the 20th Annual Conference of the International Group for Lean Construction*
- Siswadi, Y Bahan ajar MMPK, 2014
- Soeharto, I. (1995) "Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional"; Jakarta : Erlangga
- Stukhart, G. (1984) " *Contractual Incentives*"; J. Constr. Eng. Manage. 1984.110:34-42
- Sugiyono (2013) "Statika Untuk penelitian", Bandung; Alfabeta

- Suryo, A., R. dan Ulfa, M., A. (2013) “*Teori kontrak dan implikasinya terhadap regulasi pengadaan barang/jasa pemerintah*. Jurnal pengadaan volume 3
- Tang, W., Qiang, M., Duffield, F., C., Young, M., D. Dan Lu, Y. (2008) “*Incentives In The Chinese Construction Industry*”. J. Constr. Eng. Manage. 2008.134:457-467
- \_\_\_\_\_, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1999 tentang jasa konstruksi
- \_\_\_\_\_, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi
- Volker, L. dan Rose, M., T. (2012) “*Incentive Mechanisms In Infrastructure Projects: A Casebased Comparison Between Australia And The Netherlands*” Proceedings – EPOC 2012 Conference pp. 1-18
- Wibowo, A. (2013) “Kontrak Inovatif A+B+C Untuk Menciptakan Best Value For Money Dalam Sektor Konstruksi Nasional”. Lomba karya tulis ilmiah (LKTI) Kementerian PU.
- \_\_\_\_\_, <http://ilmupengetahuanumum.com/10-kota-terbesar-di-indonesia-menurut-jumlah-penduduknya/> diakses Agustus 2016
- \_\_\_\_\_, <http://sulsel.pojoksatu.id/read/2016/02/17/banyak-proyek-mandek-lpse-makassar-percepat-tender-tahun-ini/> diakses Agustus 2016